

DISPAR MATARAM PEROLEH DANA REVITALISASI TAMAN LOANG BALOQ RP5 MILIAR



<https://insidelombok.id/>

Mataram (Inside Lombok) – Dinas Pariwisata Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, akan mendapatkan anggaran untuk revitalisasi Taman Loang Baloq sebesar Rp5 miliar dari Kementerian Pariwisata. Kepala Dinas Pariwisata Kota Mataram H Nizar Deny Cahyadi di Mataram, Rabu, mengatakan, untuk mendapatkan anggaran tersebut tim terlebih dahulu akan melakukan ekspose terhadap desain revitalisasi.

“Dari desain yang ada saat ini, revitalisasi Taman Loang Baloq membutuhkan anggaran Rp3,4 miliar,” kata Deny.

Deny mengatakan saat ini pihaknya akan melakukan revisi terhadap desain revitalisasi terlebih dahulu agar sesuai dengan alokasi anggaran yang diberikan. “Sayang kalau kita tidak ambil semua anggaran yang sudah disiapkan pemerintah. Untuk itu, sebelum ekspose kami terlebih dahulu melakukan revisi desain agar kebutuhan anggaran bisa sesuai dengan bantuan yang akan diberikan,” katanya.

Menurut dia, kegiatan revitalisasi Taman Loang Baloq akan dilaksanakan di bagian selatan taman yang akan menata lanskap, lapak pedagang kaki lima (PKL) dan rencana pembuatan panggung atraksi permanen.

Panggung itu nantinya diharapkan, bisa dimanfaatkan oleh masyarakat atau komunitas-komunitas tertentu, untuk berbagai kegiatan yang dapat menghidupkan suasana di kawasan sekitar. Sementara itu, lapak PKL yang dibuat dimaksudkan untuk mengakomodasi pedagang yang berada di depan Makam Loang Baloq yang selama ini terkesan menutupi bagian depan makam.

“Selain bedagang buah, makanan dan mainan, kami juga merencanakan akan memindah pedagang ikan bakar yang ada di pinggir jalan depan Loang Baloq. Jumlahnya, kita sesuaikan

dengan lapak yang tersedia,” kata mantan Sekretaris Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Mataram ini. Dedy menambahkan, setelah revisi desain dan ekspose selesai dilakukan, kegiatan revitalisasi Taman Loang Baloq dapat segera dilaksanakan. Terkait peremajaan Taman Loang Balok bagian utara, Deny mengatakan, belum dilakukan perencanaan, akan tetapi untuk menghidupkan taman bagian utara akan dibuat titik-titik swafoto. (Ant)

Sumber Berita:

1. <https://insidelombok.id/berita-utama/dispar-mataram-peroleh-dana-revitalisasi-taman-loang-baloq-rp5-miliar/8/01/2020>;
2. <https://www.suarantb.com/ekonomi.dan.bisnis/2020/01/284124/Disiapkan.Rp5.Miliar.untuk.Penataan.Taman.Loang.Baloq/09/01/2020>.

Catatan:

Fungsi Anggaran Daerah

Perencanaan dan pengelolaan anggaran dilaksanakan berdasarkan regulasi dan ketentuan menteri terkait, secara ketentuan, perencana suatu program kegiatan jika suatu program akan dilaksanakan seharusnya anggarannya sudah tertuang dalam APBD.

Dalam Peraturan Pemerintah Dalam Negeri (Permendagri) 13 tahun 2006 disebutkan bahwa semua Penerimaan Daerah dan Pengeluaran Daerah harus dicatat dan dikelola dalam APBD. Penerimaan dan pengeluaran daerah tersebut adalah dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas desentralisasi. Sedangkan penerimaan dan pengeluaran yang berkaitan dengan pelaksanaan Dekonsentrasi atau Tugas Pembantuan tidak dicatat dalam APBD.¹

Fungsi Anggaran Daerah

Berdasarkan pasal 16 dalam azas umum dan struktur APBD Permendagri 13, fungsi APBD adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Otorisasi: Anggaran daerah merupakan dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan.
2. Fungsi Perencanaan: Anggaran daerah merupakan pedoman bagi manajemen dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan.

¹ <https://info-anggaran.com/ensiklopedia/pedoman-pengelolaan-keuangan-daerah/posted> 8 januari 2014

3. Fungsi Pengawasan: Anggaran daerah menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
4. Fungsi Alokasi: Anggaran daerah diarahkan untuk mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian.
5. Fungsi Distribusi: Anggaran daerah harus mengandung arti/ memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.
6. Fungsi Stabilisasi: Anggaran daerah harus mengandung arti/ harus menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian.²

² Ibid, <https://info-anggaran.com/ensiklopedia/pedoman-pengelolaan-keuangan-daerah/posted> 8 januari 2014